

Implementasi Penggunaan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Qiroati Untuk Meningkatkan Kemampuan Tahsin Siswa TPQ Hidayatul Ulum Dusun Siyono Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo

Farida Putri Afriyani *¹
Robingun Suyud El Syam ²
Bambang Sugiyanto ³

^{1,2,3} Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo

*e-mail: farida56@gmail.com¹, robvelsyam@unsiq.ac.id², bambangugiyanto@unsiq.ac.id³

Abstrak

Keberhasilan pembelajaran bergantung pada kemampuan guru dalam merancang dan mengelola proses belajar secara efektif. Dalam pembelajaran *al-Qur'an*, diperlukan pendekatan inovatif seperti penggunaan alat peraga agar peserta didik lebih mudah memahami bacaan. Penelitian ini mengkaji penerapan alat peraga dalam metode *Qiroati* dan pengaruhnya terhadap kemampuan *tahsin* siswa di TPQ Hidayatul Ulum, Dusun Siyono, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo, dengan pendekatan kuantitatif melalui metode *quasi experiment* dan desain *non-equivalent control group*. Data diperoleh melalui *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen yang menggunakan alat peraga dan kelompok kontrol yang tidak. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan kartu bacaan panjang-pendek (*mad*) secara klasikal dan individual meningkatkan kemampuan *tahsin* secara signifikan, terlihat dari kenaikan nilai rata-rata kelas eksperimen dari 25,0 menjadi 50,9 dengan skor *N-Gain* 0,34 (kategori sedang), sedangkan kelas kontrol hanya 0,10 (kategori rendah). Uji *Independent Sample T-Test* juga menunjukkan signifikansi $0,000 < 0,05$, menandakan perbedaan signifikan antara kedua kelompok.

Kata kunci: Alat Peraga, pembelajaran Qiroati, Tahsin, TPQ

Abstract

The success of the learning process depends on the teacher's ability to design and manage instruction effectively. In *al-Qur'an* learning, innovative approaches such as the use of visual aids are needed to help students better understand the recitation. This study examines the implementation of visual aids in the *Qiroati* method and their impact on students' *tahsin* abilities at TPQ Hidayatul Ulum, Dusun Siyono, Kertek Subdistrict, Wonosobo Regency. A quantitative approach was used with a quasi-experimental method and a non-equivalent control group design. Data were collected through pre-test and post-test assessments involving an experimental group using visual aids and a control group without them. The results showed that the use of long-short reading cards (*mad*) applied both classically and individually significantly improved *tahsin* abilities. This was evidenced by an increase in the experimental group's average score from 25.0 to 50.9 with an *N-Gain* score of 0.34 (moderate category), while the control group only reached 0.10 (low category). The *Independent Sample T-Test* also showed a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating a significant difference between the two groups.

Keywords: Teaching aids, learning Qiroati, Tahsin, TPQ

PENDAHULUAN

Pembelajaran Al-Qur'an menjadi elemen utama dalam sistem pendidikan Islam (Robingun, 2023). Di antara berbagai metode yang digunakan dalam mengajarkan bacaan Al-Qur'an, metode Qiroati merupakan salah satu yang paling banyak diterapkan. Metode ini pertama kali diperkenalkan oleh KH. Dachlan Salim Zarkasyi pada tahun 1963 di Semarang, Jawa Tengah. Tujuan dari metode Qiroati adalah membimbing peserta didik agar dapat membaca Al-Qur'an dengan cepat, akurat, dan sesuai dengan kaidah tajwid yang benar (Uswatun, 2024). Walaupun efektivitas metode ini telah diakui secara luas, penerapannya masih menghadapi hambatan, khususnya dalam aspek *tahsin* atau peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an. *Tahsin* mencakup penguasaan makhraj dan sifat huruf, serta pemahaman mendalam terhadap hukum-hukum tajwid yang membutuhkan latihan dan pembelajaran yang berkesinambungan (Ahmad, 2020).

Dalam dunia pendidikan, guru memegang peranan sentral dalam menjalankan proses pembelajaran. Perannya mencakup sebagai pendidik, pembimbing, pelatih, hingga pengembang

kurikulum yang memiliki tanggung jawab untuk mengarahkan peserta didik menuju keberhasilan belajar. Dengan peran tersebut, guru diharapkan mampu mendorong siswa untuk berpikir secara aktif, kreatif, serta inovatif dalam menggali dan mengembangkan potensi mereka (Rusman, 2021). Selain itu, media pembelajaran juga menjadi faktor krusial yang berkontribusi besar terhadap keberhasilan proses pendidikan (Nurul, 2019). Tingkat efektivitas pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam memilih, menerapkan, dan mengelola media yang tepat. Dalam pembelajaran al-Qur'an, dibutuhkan media yang relevan dan inovatif, seperti penggunaan alat peraga, untuk memudahkan dan mempercepat siswa dalam memahami dan membaca al-Qur'an dengan baik.

Penggunaan alat peraga dalam proses pembelajaran telah dikenal sejak lama sebagai salah satu strategi yang efektif dalam memperkuat pemahaman dan daya ingat siswa. Menurut teori pembelajaran multimedia yang dikemukakan oleh Mayer, penggabungan antara informasi visual dan verbal mampu memperbaiki proses kognitif serta meningkatkan hasil belajar secara signifikan (Richard, 2020). Dalam pembelajaran Al-Qur'an, alat peraga berperan penting dalam membantu siswa memvisualisasikan konsep-konsep tajwid yang bersifat abstrak dan mendukung latihan pelafalan agar lebih tepat dan sesuai.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa penggunaan alat peraga memberikan kontribusi positif dalam pembelajaran Al-Qur'an. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Rohman, yang menunjukkan bahwa penerapan alat peraga dalam pengajaran tajwid secara signifikan mampu meningkatkan pemahaman serta keterampilan membaca Al-Qur'an pada peserta didik (Fathur, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani juga menunjukkan bahwa penerapan alat peraga dalam metode Qiroati mampu meningkatkan motivasi serta capaian belajar siswa (Fitriani, 2025). Temuan-temuan dari berbagai studi sebelumnya telah menegaskan bahwa alat peraga dapat dimanfaatkan secara efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an. Secara umum, pendidikan Al-Qur'an di lembaga nonformal masih sering dijalankan dengan sarana dan proses yang terbatas. Kondisi ini tidak sejalan dengan keyakinan kuat akan pentingnya serta keutamaan mengajar dan mempelajari Al-Qur'an. Meskipun demikian, dalam perkembangannya, banyak pendidik Al-Qur'an baik di luar negeri maupun khususnya di Indonesia telah berinovasi dengan menciptakan berbagai metode pembelajaran (Rafika, 2023).

Berdasarkan observasi penulis di TPQ Hidayatul Ulum yang terletak di Dusun Siyono, Desa Bojasari, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo, ditemukan bahwa lembaga ini telah mengadopsi pendekatan inovatif dalam pembelajaran Al-Qur'an melalui pemanfaatan media pembelajaran. Metode yang digunakan adalah metode Qiroati, yang tercantum secara eksplisit pada sampul buku belajar para santri. Ketertarikan penulis muncul dari adanya inovasi media pembelajaran yang disebut alat peraga. Proses pembelajaran metode Qiroati diterapkan melalui pendekatan klasikal dan individual, dengan dukungan lima jilid buku panduan. Setiap jilid dilengkapi dengan alat peraga yang memuat materi inti serta evaluasi pembelajaran. Metode ini juga mengatur jenjang pembelajaran menjadi sembilan tingkat kelas. Dalam sistem klasikal, guru dibekali alat peraga untuk membantu penyampaian materi kepada para santri. Guru akan menunjuk alat peraga sambil memberikan contoh bacaan, dan santri diminta untuk menyimak dan kemudian menirukannya. Teknik ini dinilai cukup efektif dalam mendorong santri untuk meniru bacaan guru dengan baik. Selain itu, metode ini juga mampu menumbuhkan keaktifan santri dalam melanjutkan pembacaan ke materi berikutnya. Oleh karena itu, menurut penulis, penggunaan alat peraga dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode Qiroati mampu menunjang pencapaian tujuan pendidikan, yakni menciptakan suasana belajar yang efektif dalam mengembangkan potensi peserta didik.

Sebelum penggunaan alat peraga diterapkan, TPQ Hidayatul Ulum masih menggunakan metode tradisional berupa simakan, di mana santri hanya mendengarkan bacaan guru lalu menirukannya tanpa dukungan media visual (Reni, 2024). Meskipun metode ini cukup lazim digunakan, dalam praktiknya sering menimbulkan kendala—khususnya dalam memahami panjang-pendek bacaan serta penerapan tajwid secara tepat. Banyak santri merasa kurang percaya diri ketika membaca Al-Qur'an karena belum sepenuhnya memahami materi yang

diajarkan. Seiring waktu, TPQ ini mulai mengadopsi media pembelajaran visual seperti kartu huruf dan poster bacaan untuk menunjang proses belajar, terutama dalam penerapan metode Qiroati. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan santri; mereka menjadi lebih aktif, suasana pembelajaran terasa lebih dinamis, dan pemahaman materi meningkat berkat penyampaian yang lebih konkret dan visual. Dalam pembelajaran klasikal, guru menggunakan alat bantu visual untuk membimbing santri secara bersamaan, sementara pada sesi individual, santri diuji secara bergantian untuk mengukur pemahaman mereka. Transformasi ini memberikan dampak positif yang signifikan, tidak hanya dalam peningkatan kemampuan membaca, tetapi juga dalam membangun rasa percaya diri santri dalam belajar Al-Qur'an.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment* dan desain *non-equivalent control group* (Sugiyono, 2022), dilaksanakan di TPQ Hidayatul Ulum, Wonosobo. Sampel diambil secara *total sampling*, terdiri dari kelompok eksperimen yang menggunakan alat peraga dalam pembelajaran Qiroati dan kelompok kontrol tanpa media visual. Selama delapan minggu, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, *pre-test*, *post-test*, dan dokumentasi. Instrumen berupa RPP, alat peraga Qiroati, serta soal Jilid 3 yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan SPSS (Pearson Product Moment dan Cronbach's Alpha). Analisis awal mencakup uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov) dan homogenitas; data dianggap homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, serta normal jika $p > 0,05$. Analisis dilanjutkan dengan uji *N-Gain* untuk mengukur peningkatan, dan *T-Test* atau *Mann-Whitney U Test* untuk menguji perbedaan signifikan antar kelompok (Slamet, 2023; Salim, 2022). Jika $p < 0,05$, maka terdapat pengaruh signifikan penggunaan alat peraga terhadap kemampuan *tahsin*. Analisis akhir menunjukkan efektivitas media visual dalam meningkatkan hasil belajar santri di TPQ Hidayatul Ulum (Marinu, 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di TPQ Hidayatul Ulum, Wonosobo, untuk mengevaluasi efektivitas alat peraga kartu bacaan *mad* dalam pembelajaran *tahsin*. Dua kelompok dilibatkan: eksperimen yang menggunakan alat peraga dalam metode Qiroati, dan kontrol yang belajar tanpa media visual. Kedua kelompok menjalani *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan hasil belajar. Penelitian dibagi menjadi tiga tahap (Muchammad, 2024): perencanaan (penyusunan RPP dan jadwal kegiatan pada 8 Maret 2025), pelaksanaan (*pre-test* pada 15 Maret 2025 dan pembelajaran antara 21–28 Maret 2025), serta evaluasi melalui *post-test* pada 9 April 2025. Data hasil *pre-test* dan *post-test* digunakan untuk menilai pengaruh penggunaan alat peraga terhadap kemampuan *tahsin* siswa.

Tabel 1

Daftar Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1.	Nur Aqila Ayuning Priyato	20,8	33,3
2.	Ryunako Syauqi Riyanto	25,0	41,7
3.	Qaisar Gibran Sakhabetki	29,2	58,3
4.	Najwa Farahaz Zaina Yahya	16,7	45,8
5.	Rylanda Nata Bussaina	29,2	62,5
6.	Cherisa Anindya Lunetta	37,5	75,0
7.	Maska Adiyana Putra	29,2	29,2
8.	Alifa Naufalyn Fikria	8,3	62,5
9.	Khpitul Azzam Wujaksono	25,0	62,5
10.	Arga Ahmad Atsani	29,2	62,5
11.	Manda Zaila Ayunindya	37,5	66,7
12.	Islami Bulan Ramadhani	29,2	37,5

13.	Hisyam Mukti Ramadhan	8,3	25,0
-----	-----------------------	-----	------

Sumber: Data Olah

Adapun daftar nilai *Pre-test* dan *Post-tset* kelas control dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 2
Daftar Nilai *Pre-test* dan *Post-tset* Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1.	Adreena Nasha Shaqeena	50,0	12,5
2.	Raida Dzikrina Arimbi	33,3	20,8
3.	Dino Asydqy	25,0	25,0
4.	Zaid Al Furqaan	16,7	29,2
5.	Ahmad Khoiril Maulana	41,7	37,5
6.	Almeera Aisy Fitriadi	8,3	20,8
7.	Sean Vishaka Irawan	50,0	25,0
8.	Balqis Fazia Damayanti	54,2	20,8
9.	Arkan Zhafir Alfarizi	16,7	20,8
10.	Qanita Aviana	33,3	25,0
11.	Aqilla Zeline Azzahra	20,8	20,8
12.	Nesya Kurniawati	20,8	33,3
13.	Clarissa Aroella Maheswari	33,3	20,8

Sumber: data olah

PEMBAHASAN

Berkenaan kualitas instrument dapat dialaisis sebagai berikut. Soal tes Qiroati Jilid III diuji coba untuk validitas dan reliabilitas. Dari 12 soal didapatkan hasil seluruh soal dinyatakan valid dan hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai $r = 0,7$, tergolong cukup reliabel.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

Kelas	Pretest P-Value	Posttest P-Value	Kriteria
Kontrol	0,479	0,111	Normal
Eksperimen	0,097	0,203	Normal

Seluruh nilai p-value $> 0,05$, sehingga data pretest dan posttest dari kedua kelompok berdistribusi normal.

Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas

Jenis Uji	F_{hitung}	F_{tabel}	Keputusan
Pretest	2,5	2,7	Homogen ($F_{hitung} < F_{tabel}$)
Posttest	0,2	2,7	Homogen ($F_{hitung} < F_{tabel}$)

Varians kedua kelompok homogen baik pada *pretest* maupun *posttest*.

Analisis hasil *pre-test* dan *post-test* dapat di lihat pada table dibawah ini:

Tabel 5 Hasil Pretest

Kelompok	Jumlah Nilai	Rata-Rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Ketuntasan
Eksperimen	325	25,0	37,5	8,3	0%
Kontrol	404,16	31,08	54,2	8,3	0%

Kedua kelompok menunjukkan rata-rata rendah dan belum mencapai KKM, menandakan kemampuan awal yang setara.

Tabel 6 Hasil Posttest

Kelompok	Jumlah Nilai	Rata-Rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Ketuntasan
Eksperimen	662,5	50,9	75,0	25,0	7,69%
Kontrol	312,5	24,03	37,5	12,5	0%

Kelompok eksperimen mengalami peningkatan signifikan, sedangkan kontrol tidak menunjukkan perkembangan.

Uji hipotesis dapat di lihat pada table dibawah ini:

Tabel 7 Hasil Uji Gain

Kelompok	Pretest	Posttest	N-Gain
Eksperimen	25,0	51,0	0,34
Kontrol	31,1	24,0	0,10

Eksperimen mengalami peningkatan kategori sedang, kontrol hanya rendah.

Tabel 8 Hasil Uji Paired T-Test

Keterangan	Nilai
Sig. Levene's Test	0,001
Sig. (2-tailed)	0,000
Rata-rata Selisih	27,0
Standard Error	4,8

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh penggunaan alat peraga dalam pembelajaran tahsin di TPQ Hidayatul Ulum. Instrumen tes yang digunakan telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dengan 12 soal dinyatakan valid dan reliabel ($r = 0,7$), serta tingkat kesukaran mudah dan daya beda cukup baik. Hasil *pre-test* menunjukkan ketuntasan belajar 0% pada kedua kelompok, dengan nilai rata-rata 25 (eksperimen) dan 31,08 (kontrol). Setelah perlakuan, nilai *post-test* kelompok eksperimen naik menjadi 50,9 (ketuntasan 7,69%), sedangkan kontrol menurun menjadi 24,03 (tetap 0%). Analisis *N-Gain* menunjukkan peningkatan sedang (0,34) pada eksperimen dan rendah (0,10) pada kontrol. Data dinyatakan normal dan homogen, sehingga dilanjutkan dengan *Independent Sample T-Test* yang menghasilkan $p = 0,001$ ($< 0,05$), selisih rata-rata 28,41, dan *confidence interval* 95% antara 17,79 – 39,03, yang tidak mencakup nol. Artinya, penggunaan alat peraga secara signifikan meningkatkan kemampuan tahsin siswa, dan terbukti efektif sebagai media pembelajaran Al-Qur'an.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan alat peraga berupa kartu bacaan panjang-pendek (*mad*), yang digunakan melalui pendekatan klasikal dan individual secara terstruktur, terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan *tahsin* peserta didik. Efektivitas ini tercermin dari peningkatan nilai rata-rata pada kelas eksperimen, dari 25,0 menjadi 50,9, serta skor *N-Gain* sebesar 0,34 (kategori sedang), dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya mencapai skor 0,10 (kategori rendah). Selain itu, hasil uji *Independent Sample T-Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Dengan demikian, pemanfaatan alat peraga dalam pembelajaran Qiroati tidak hanya memperkuat pemahaman visual siswa terhadap hukum-hukum *tajwid*, tetapi juga mampu meningkatkan partisipasi aktif dalam proses belajar serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi secara konkret. Hal ini menjadikan metode tersebut lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional tanpa media bantu. Temuan ini juga memberikan kontribusi penting bagi pengembangan studi selanjutnya mengenai efektivitas alat peraga dalam pembelajaran al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Annuri, Ahmad. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2020.
- Audie, Nurul. "Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar." *Posiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP 2*, no. 1 (2019): 586–95.
- Fitriani, Nasarudin, Husnan, and Nurjannah. "Penggunaan Metode Qiraati Dalam Meningkatkan Kemampuan Fonologi Bahasa Arab Anak Di TPQ Nurul Falah." *Jurnal Obsesi* 9, no. 4 (2025): 1025–35. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i4.6972>.
- Hasanah, Uswatun, Jamilah, Rapiko, J.M Eka Fitrianda, Hamdan, and Rizky Takriyanti. "Metode Qiro'ati: Implementasinya Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an." *Islamic Pedagogy: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2024): 33–46. <https://doi.org/10.52029/ipjie.v2i1.210>.

- Hidayah, Reni. "Hasil Wawancara Dengan Ustadzah TPQ Hidayatul Ulum Dusun Siyono, Desa Bojasari, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo." *Interview*. November 1, 2024. TPQ Hidayatul Ulum.
- Judiyyi, Muchammad Abdul Qodir Al, Robingun Suyud El Syam, and Ali Imron. "Penerapan Metode Imla' Dengan Buku Hayya Nata'allamu Imla' Untuk Meningkatkan Penguasaan Maharah Kitabah Santri Kelas VIII Program Tahfidz SMP PPTQ Al Asy'ariyyah Kalibeper Wonosobo Tahun Ajaran 2022/2023." *Journal of Student Research* 2, no. 4 (2024): 198–207. <https://doi.org/10.55606/jsr.v2i4.3167>.
- Mayer, Richard E. *Multimedia Learning*. New York: Cambridge University Press, 2020.
- Ningrum, Rafika Lasya, Robingun Suyud El Syam, and Ali Imron. "Efektivitas Metode Tamyiz Dalam Meningkatkan Pemahaman Nahwu Dasar Pada Siswa Kelas VII MTs Al-Futuhiyyah Wonosobo." *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora* 2, no. 1 (2023): 145–155. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v2i1.490>.
- Rohman, Fathur. "Penggunaan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Tajwid Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an." *Jurnal Tarbiyah* 23, no. 2 (2016): 301–16.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Depok : Rajawali Pers, 2021.
- Salim, H., Isran Rasyid Karo-karo, and Haidir. *Penelitian Tindakan Kelas : Teori Dan Aplikasi Bagi Mahasiswa, Guru Mata Pelajaran Umum Dan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. Medan: Perdana Publishing, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Syam, Robingun Suyud El, and Salis Irvan Fuadi. "Sang Al-Qur'an Berjalan KH. Muntaha Al-Hafidz Wonosobo: Sebuah Kontinuitas, Penghayatan Dan Esensi Yang Diwujudkan." *Student Scientific Creativity Journal* 1, no. 3 (2023): 10–21. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i3.1300>.
- Waruwu, Marinu, Siti Natijatul Pu`at, Patrisia Rahayu Utami, Elli Yanti, and Marwah Rusydiana. "Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 10, no. 1 (2025): 917–932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>.
- Widodo dkk., Slamet. *Buku Ajar Metode Penelitian*. Pangkalpinang: Science Techno Direct, 2023.